

ABSTRAK

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat dari Tahun-ketahun terus mengalami peningkatan walupun sempat turun ditahun 2008. Dalam kurun waktu empat tahun pertumbuhan ekonomi meningkat dari 4,77 persen (tahun 2004), hingga 6,04 persen (tahun 2007). Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan ini diikuti dengan adanya ketimpangan antar wilayah yang dilihat dari kriteria Tipologi Daerah. Berdasar kriteria tipologi daerah, sebanyak 14 kabupaten/kota di provinsi Jawa barat masuk ke dalam kriteria daerah relatif tertinggal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Tingkat pengangguran, dan panjang jalan terhadap ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Barat pada priode tahun 2004 hingga tahun 2008. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan model panel data analisis *fixed effect* model.

Dari hasil penelitian didapat bahwa pada priode tahun 2004 hingga tahun 2008, pertumbuhan ekonomi, aglomerasi, tingkat pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan wilayah, akan tetapi panjang jalan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan wilayah.

Keyword : ketimpangan Wilayah, Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Tingkat Pengangguran, Panjang Jalan.